

ABSTRAK

Sinta Utami, NIM 190521100001, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang Konflik Masyarakat Desa Sumurgeneng Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Setelah Menjadi Miliarder, dengan dosen pembimbing Yudhi Rachman, S.Sos., M.Sosio.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Konflik-Konflik pada masyarakat Desa Sumurgeneng Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban dengan PT. Pertamina Setelah mendapatkan uang ganti rugi dan menjadi miliarder. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan Purposive Sampling. Teknik analisis data menggunakan model Miles Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber. Teori yang digunakan menggunakan teori konflik yang dikonsepsikan oleh Lewis Alfred Coser.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam permasalahan konflik disini ada dua golongan yaitu pihak Masyarakat Miliarder yang Terdampak pembebasan lahan dengan PT. Pertamina, dimana keduanya memiliki kepentingan yang saling bertentangan PT. Pertamina selaku pemilik kekuasaan sedangkan masyarakat miliarder yang terdampak sebagai kelompok yang berupaya untuk menuntut keadilan serta janji-janji yang diberikan oleh PT. Pertamina. Coser membedakan konflik menjadi dua yaitu: konflik realitis dan konflik non-realitis, dalam kasus di ini termasuk kedalam konflik realitis yang dimana konflik ini berasal dari perebutan sumber perekonomian yang berasal dari kekecewaan masyarakat miliarder terhadap tuntutan yang diberikan oleh pihak pertamina terkait pembebasan lahan. Konflik tidak selamanya berdampak negatif akan tetapi konflik juga bisa berdampak positif bagi kehidupan masyarakat.

Kata kunci: Konflik, Masyarakat, Miliarder

ABSTRACT

Sinta Utami, NIM 190521100001, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. This thesis is about the Conflict of the Community of Sumurgeneng Village, Jenu District, Tuban Regency After Becoming a Billionaire, with supervisor Yudhi Rachman, S.Sos., M.Sosio.

The purpose of this study is to determine the conflicts in the community of Sumurgeneng Village, Jenu District, Tuban Regency with PT. Pertamina After getting compensation money and becoming a billionaire. The research method used a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Informant determination technique using Purposive Sampling. Data analysis techniques using the Miles Huberman model. Data validity checking technique by source triangulation. The theory uses conflict theory conceptualized by Lewis Alfred Coser.

The results of this study show that in the conflict problem here there are two groups, namely the Billionaire Community Affected by land acquisition with PT. Pertamina, where both have conflicting interests PT. Pertamina as the owner of power while the affected billionaire community as a group that seeks to demand justice and promises given by PT. Pertamina. Coser distinguishes conflict into two, namely: realistic conflict and non-realistic conflict, in this case it is included in the realistic conflict where this conflict comes from the struggle for economic resources derived from the disappointment of the billionaire community with the demands given by Pertamina regarding land acquisition. Conflict does not always have a negative impact but conflict can also have a positive impact on people's lives.

Keywords: Conflict, Society, Billionaire